

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan (Fadlillah, 2014:13). Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan.

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan menggunakan pendekatan berbasis teks sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan beberapa teks yang harus dicapai peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan (Kemendikbud 2013:3). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yang berbasis teks, kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik salah satunya adalah keterampilan menyusun yang dimasukkan ke dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Untuk mencapai tujuan sesuai dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks, maka proses

pembelajaran bahasa Indonesia bukan sekadar ditekankan pada teori saja, tetapi peserta didik juga melakukan praktik langsung terutama dalam mengungkapkan, menuangkan, dan mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam susunan sebuah karya tulis.

Kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajarannya. Komponen-komponen tersebut seyogyanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus pembelajaran. Proses pembelajaran sangat membutuhkan peranan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-siswa) menjadi dua arah (guru-siswa dan siswa-guru), kemudian disangkutkan dengan lingkungan peserta didik sehingga siswa yang dituntut lebih aktif bukan hanya guru saja. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu (Daryanto, 2014:51). Dengan berbagai permasalahan

pendidikan di Indonesia perlu adanya pendekatan saintifik yang sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran sejarah, dimana pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep.

SMP AL-Firdaus Surakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik. Sekolah ini memang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 untuk sebagai sekolah percontohan. Dengan demikian saat ini kurikulum 2013 di SMP AL-Firdaus sudah berjalan selama 3 semester. Pelatihan dan berbagai *workshop* sudah dilakukan para guru untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kurikulum 2013.

Realita yang terjadi dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP AL-Firdaus, tampak bahwa ketika guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah berjalan cukup baik. Banyak siswa yang aktif dalam proses belajar di dalam kelas meskipun belum maksimal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Al-Firdaus. Adapun judul yang diajukan adalah ***“Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Firdaus Sukoharjo”***.

Peneliti melakukan pengamatan dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII. Alasannya adalah, pertama pembelajaran bahasa Indonesia adalah bagian dari sub bab di kelas VIII, kedua, pendekatan saintifik dapat melatih siswa untuk lebih aktif karena di dalamnya terdapat mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, mengasosiasi (mengolah data) dan menyimpulkan, mengkomunikasikan (kurikulum 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada empat masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo?
4. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada empat tujuan yang hendak dicapai.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam menerapkan pendekatan saintifik oleh guru bahasa Indonesia.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam menerapkan pendekatan saintifik oleh guru bahasa Indonesia.
3. Untuk mengeksplorasi kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kendala dalam penerapan pendekatan saintifik.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian, harus memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoritis memberikan suatu kajian ilmiah mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai evaluasi bagi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pelaksanaan pendekatan saintifik.